



Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang

Triwik Suyanti¹, Ngurah Ayu Nyoman², Ghufron Abdullah³

¹SD Negeri 03 Sewaka, ^{2,3}Universitas PGRI Semarang, Indonesia

E-mail: triwiksuyanti@gmail.com, ngurahayunyoman@upgris.co.id, ghufronazzuhri@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-11-22 Revised: 2022-12-20 Published: 2023-01-01	This study aims to determine the effect of the principal's managerial skills on the performance of public elementary school teachers in Pemalang District, Pemalang Regency. The study population was 396 elementary school teachers in Pemalang District. The sample consisted of 199 teachers using proportional random sampling technique. Data collected by questionnaire. The test results show that the correlation value between the principal's managerial skills variable and teacher performance is 0.834. The regression results show that: there is an influence of the principal's managerial skills on teacher performance by 59.7% with the regression equation $Y = 1.5257 + 0.597 X$. From these findings it can be concluded that fluctuations in the ups and downs of teacher performance are strongly influenced by the dynamics of the principal's managerial skills.
Keywords: <i>Principal Managerial Skills;</i> <i>Teacher Performance</i>	
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-11-22 Direvisi: 2022-12-20 Dipublikasi: 2023-01-01	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang. Populasi penelitian adalah 396 guru SDN di Kecamatan Pemalang. Sampel terdiri dari 199 guru dengan teknik proporsional random sampling. Data dikumpulkan dengan kuesioner. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai korelasi antara variabel keterampilan manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru sebesar 0,834. Hasil regresi menunjukkan bahwa: adanya pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 59,7% dengan persamaan regresi $Y = 1,5257 + 0,597 X$. Dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa fluktuasi naik turunnya kinerja guru sangat dipengaruhi oleh dinamika keterampilan manajerial kepala sekolah.
Kata kunci: <i>Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah;</i> <i>Kinerja Guru.</i>	

I. PENDAHULUAN

Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru untuk melakukan kegiatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, mencakup aspek perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal, serta penilaian hasil belajar. Kualitas guru yang tercermin dari kinerjanya, merupakan salah satu faktor penentu kualitas pendidikan. Posisi strategis guru untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan sangat dipengaruhi banyak hal, antara lain: karakteristik pribadi, manajerial dan gaya kepemimpinan, supervisi, disiplin kerja, motivasi guru, maupun iklim sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru. Hasil supervisi pengawas sekolah dasar terhadap 74 guru, yang dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2022 sampai dengan 3 September 2022 di Sarwas VI Koordinator Wilayah Kecamatan Pemalang, bahwa ada 20% guru mendapat predikat amat baik (A),

47% guru mendapat predikat baik (B), 22% guru mendapat predikat cukup (C), dan 11% lagi mendapat predikat kurang (D). Adapun unsur yang disupervisi meliputi: program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian.

Rendahnya kinerja guru sangat nampak pada pelaksanaan tugas guru sebagai pendidik terbukti hanya 20% saja guru yang dapat menyiapkan program pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan melaksanakan penilaian dengan tepat. Masih rendahnya kinerja guru yang tergambar di atas diduga ada kaitannya dengan keterampilan manajerial kepala sekolah. Kinerja guru juga berhubungan dengan komponen-komponen yang ada di sekolah. Guru juga pihak yang bertanggung jawab atas operasional pendidikan di sekolah. Maka secara langsung guru juga menentukan dan memahami peran penting dari peningkatan sumber daya manusia (Wahyudi, 2016). Kinerja guru merupakan keterlibatan dari keterampilan seorang kepala sekolah untuk memengaruhi atau membantu tenaga pendidik dan tenaga administrasi dalam

kegiatan yang ada di sekolah dengan mempunyai kemampuan dalam menguasai pengetahuan dan strategi pembelajaran (Dangara, 2015). Kepala sekolah adalah pemimpin tertinggi di sekolah dan pola kepemimpinannya sangat menentukan kinerja sekolah. Keterampilan manajerial kepala sekolah mampu memotivasi orang-orang yang dipimpinnya yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap bawahannya. Keterampilan manajerial kepala sekolah yang melatarbelakangi seorang kepala sekolah merupakan faktor dominan keberhasilan dalam melaksanakan tugas yang secara penuh menjadi tanggung jawabnya. Kemampuan dan kedewasaan serta keahlian dalam merencanakan, mengendalikan dan melakukan fungsi pengawasan maka tugas-tugas yang diberikan kepadanya dapat mencapai target yang telah ditentukan.

Peran kepala sekolah sedemikian penting untuk menjadikan sebuah sekolah pada tingkatan yang efektif. Asumsinya adalah bahwa sekolah yang baik akan selalu memiliki kepala sekolah yang baik, artinya kemampuan profesional kepala sekolah dan kemauannya untuk bekerja keras dalam memberdayakan seluruh potensi sumber daya sekolah menjadi jaminan keberhasilan sebuah sekolah. Untuk lebih mengefektifkan pelaksanaan pekerjaannya dan dapat mendayagunakan seluruh potensi sumber daya yang ada di sekolah maka kepala sekolah harus memahami perannya. Hasil Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Werang (2012) tentang Hubungan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, Iklim Sekolah, dan Moral Kerja Guru terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Merauke menyimpulkan bahwa ada korelasi positif dan signifikan antara keterampilan manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru. Miyono, Tauhid (2019), dalam penelitiannya tentang Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak menyimpulkan bahwa Keterampilan manajerial kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru sebesar 77,1 %.

Hanif, Syukron (2017), dalam penelitiannya tentang Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Tanjung Batu menyimpulkan bahwa adanya korelasi positif antara pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Tanjung Batu bukanlah merupakan korelasi positif yang meyakinkan. Karena tinggi rendah-

nya nilai tes pemahaman kode etik guru dengan kedisiplinan guru tidak ada hubungan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh terhadap keterampilan manajerial kepala sekolah juga terhadap kinerja guru di Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Pada penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian dilaksanakan bulan Oktober 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang sebanyak 396 guru yang terbagi dalam 6 Daerah Binaan (Dabin). Sampel penelitian berjumlah 199 guru melalui rumus Slovin (Riduwan, 2011: 65) yang ditetapkan menggunakan teknik proporsional random sampling. Pengujian instrumen penelitian sangat penting dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan, karena pengujian bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen telah memenuhi persyaratan, baik ditinjau dari segi kesahihan atau validitasnya maupun dari segi keterandalannya. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam suatu variabel. Uji validitas dilakukan terhadap 30 responden di luar sampel penelitian. Hasil analisis menggunakan rumus Product moment dengan batas ambang 0,361 diperoleh variabel ketrampilan manajerial kepala sekolah dengan 30 Pernyataan namun terdapat 6 (enam) pernyataan yang tidak valid. Variabel kinerja guru dengan 30 pernyataan tetapi ada 8 (delapan) indikator yang tidak valid. Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap item butir angket yang valid yang dihitung menggunakan program SPSS. Instrumen kusioner dinyatakan andal bila memiliki nilai alpha cronbach > 0,7. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics				
No	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	ket
1	kinerja guru	0,895	30	reliabel
2	keterampilan manajerial	0,907	30	reliabel

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil pengolahan data primer terhadap variabel penelitian, diketahui bahwa persepsi responden terhadap kinerja guru menunjukkan bahwa 5,03% dalam kategori tidak baik, 35,68% responden menyatakan kurang baik, 37,69% responden menyatakan cukup baik, 15,57% responden menyatakan baik dan 8,04% menyatakan sangat baik. Untuk variabel keterampilan manajerial kepala sekolah, responden menyatakan 1,51% dalam kategori tidak baik, 40,20% responden menyatakan kurang baik, 34,67% responden menyatakan cukup baik, 9,55% responden menyatakan baik dan 14,07% menyatakan sangat baik.

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi Variabel X Terhadap Variabel Y

Correlations			
		Kinerja Guru	Keterampilan Manajerial KS
Kinerja Guru	Pearson Correlation	1,000	0,834
	Sig. (1-tailed)		0,000
	N	199	199
Ket. Manajerial KS	Pearson Correlation	0,834	1,000
	Sig. (1-tailed)	0,000	
	N	199	199
Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan tabel di atas terlihat nilai koefisien korelasi antara keterampilan manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru sebesar 0,834. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang sangat kuat yang ditunjukkan dengan nilai korelasi yang mendekati 1. Untuk dapat mengetahui besarnya pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah (X) terhadap kinerja guru (Y) yaitu dari nilai koefisien determinasi (R²) dengan melihat nilai R Square pada Tabel 3 tentang Output Model Summary. Dari Tabel 3 terlihat bahwa nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,597 artinya bahwa pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah (X) terhadap kinerja guru (Y) sebesar 59,7 % dan variabel lain di luar keterampilan manajerial kepala sekolah yang mempengaruhi kinerja guru adalah sebesar 40,3%.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Variabel X Terhadap variable Y

Model Summary				
model	R	R Square	Adjusted R Square	standar error
1	.834	.597	.704	.073

Selanjutnya untuk mengetahui persamaan regresi sederhana dari variabel penelitian terlihat sesuai Tabel 3. Berdasarkan data pada Tabel 3 yaitu dapat diketahui bahwa model hubungan keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru dinyatakan dengan persamaan: $\hat{Y} = 1.5257 + 0,597 X$ Persamaan regresi ini menggambarkan bahwa naik turunnya kinerja guru dipengaruhi naik turunnya keterampilan manajerial kepala sekolah.

Tabel 8. Koefisien Regresi variabel (X) terhadap (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,257	3,125		4,883	0,000
	X	0,597	0,073	0,704	8,185	0,000

a. Dependent Variable: Y

B. Pembahasan

Berdasarkan uji regresi terhadap hipotesis pertama terlihat bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah mempunyai korelasi yang kuat terhadap kinerja guru yang ditunjukkan dengan nilai correlations sebesar 0,834 dan besarnya pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 0,597 atau 59,7%.. Berdasarkan temuan tersebut maka dapat dijelaskan bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kinerja guru. Naik turunnya kinerja guru akan sangat tergantung dari bagaimana manajerial kepala sekolah dirasakan oleh para guru. Semakin baik keterampilan manajerial kepala sekolah dimana guru tersebut bekerja, maka akan semakin baik dan meningkat pula kinerja guru, demikian pula sebaliknya. Para Kepala SD Negeri di Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang juga harus memperhatikan factor lain (sebesar 40,3%) yang dapat mempengaruhi kinerja guru, apabila hal ini tidak diantisipasi oleh kepala sekolah maka dapat juga memicu penurunan kinerja guru. Faktor lain tersebut dapat berasal dari internal maupun eksternal sekolah misalnya kompetensi guru, iklim organisasi, budaya kerja. Hasil temuan ini sesuai dengan pendapat Mulyasa (2009: 103) menyatakan bahwa dalam rangka melakukan peran dan fungsinya yaitu sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau

kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan dapat mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja pada guru di SD Negeri wilayah Kecamatan Pemalang, Kab. Pemalang, maka simpulan penelitian ini sebagai berikut yaitu: Korelasi antara variabel keterampilan manajerial kepala sekolah dengan variabel kinerja guru sebesar 0,834. menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang sangat kuat Keterampilan manajerial kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SD Negeri Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang sebesar 59,7 %, sedangkan sisanya sebesar 40,3% kinerja guru dipengaruhi variabel di luar keterampilan manajerial kepala sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian, dapat diberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kinerja guru disarankan dinas Pendidikan merencanakan program peningkatan kemampuan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran seperti IHT atau workshop penyusunan kisi-kisi dan soal evaluasi pembelajaran.
2. Pengaruhnya cukup besar keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru sebaiknya dinas Pendidikan perlu melakukan monitoring kepada kepala sekolah agar kepemimpinan kepala sekolah benar-benar dapat memberikan pengaruh positif kepada kinerja guru.
3. Untuk kepala sekolah disarankan agar meningkatkan keterampilan manajerialnya sehingga diharapkan juga dapat meningkatkan kinerja guru.

DAFTAR RUJUKAN

Dangara, Y. (2015). The Impact of Instructional Supervision on Academic Performance of Secondary School Students in Nasarawa State. *Journal of Education and Practice*, 6(10), 160–168.

Hanif, Syukron. (2017). Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Tanjung Batu. *thesis*, UIN Raden Fatah Palembang.

Miyono, Taukhid (2019). Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. *Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran* (e-ISSN 2528-0562, p-ISSN 1978-936X).

Mulyasa. 2012. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta.

Wahyudi, T. N. (2016). Peran Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dalam Mempromosikan Guru Pembelajaran untuk Meningkatkan Profesional Guru. *Seminar Nasional Pendidikan*, (2015), 97–104.

Werang. (2012). Hubungan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, Iklim Sekolah, dan Moral Kerja Guru Dengan Kinerja Guru SMA N di kota Merauke. *Jurnal Aplikasi Manajemen*.